

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan di bab sebelumnya, mengenai Pengaruh Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal dalam Negeri, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2010-2018, maka dapat diambil kesimpulan yakni sebagai berikut:

1. Utang Luar Negeri berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2010-2018. Hasil pengujian pada regresi linier berganda menunjukkan bahwa utang luar negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya setiap penambahan pada variabel utang luar negeri, maka akan menambah pertumbuhan ekonomi dan begitu sebaliknya.
2. Penanaman Modal Asing berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2010-2018. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diketahui bahwa penanaman modal asing mempunyai pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Setiap penambahan pada variabel penanaman modal asing maka akan menambah produk domestik bruto. Sebaliknya ketika penanaman modal asing berkurang, maka produk domestik bruto akan bertambah dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa investasi berpengaruh tidak signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Penanaman Modal dalam Negeri berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2010-2018. Dalam uji regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Artinya apabila penanaman modal dalam negeri turun maka pertumbuhan ekonomi juga akan turun, begitulah sebaliknya.
4. Tenaga Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2010-2018. Pada hasil uji regresi linier berganda diketahui bahwa Tenaga Kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Setiap penambahan pada variabel penanaman Tenaga Kerja, maka akan menambah pertumbuhan ekonomi.
5. Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal dalam Negeri, dan Tenaga Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia pada tahun 2010-2018. Berdasarkan hasil uji F-Test diketahui bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal dalam Negeri, dan Tenaga Kerja semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan ekonomi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyarankan beberapa hal antara lain:

### **1. Bagi Pemerintah/pengambil kebijakan Ekonomi Makro**

Upaya pemerintah mendapatkan sumber dana baik dari penanaman modal asing dan dalam negeri terus ditingkatkan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya-upaya agar iklim investasi di Indonesia menjadi kondusif seperti mempermudah izin-izin dan adanya koordinasi yang baik antar departemen melalui pemotongan jalur birokrasi.

Pengelolaan utang luar negeri harus dapat dilaksanakan dengan tepat sasaran, yaitu melalui penerapan Undang-Undang Surat Utang Negara guna memberikan alternatif penting bagi pembiayaan pembangunan negara Indonesia di masa depan.

Kebijakan pemerintah yang harus dilakukan memperbanyak pelatihan kepada tenaga kerja, disertai kualitas pendidikan disegala bidang, sehingga mampu menetapkan pengupahan setiap pekerja upah yang layak dan meningkatkan penerimaan negara semakin besar di dalam APBN serta memacu pertumbuhan ekonomi.

### **2. Bagi akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk menambah wawasan tentang Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal dalam Negeri, Tenaga Kerja dan

Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, dan menginformasikan hasil penelitian ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya jurusan Ekonomi Syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk melakukan penelitian, terutama berkaitan dengan Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal dalam Negeri, Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi.

Dalam penelitian selanjutnya, juga perlu adanya penambahan variabel makroekonomi lain yang kemungkinan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi agar model estimasi dapat lebih dipercaya dan mampu menjelaskan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.